

## ABSTRACT

RAISA, SARAH CHRISTABEL. (2022). **Translation Technique and Equivalence Applied in the English Versions of ITZY's Songs**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Song lyric are media of expression for singers. In order for singers to deliver their messages across cultures, translation is required. The translators' role is to transfer the meanings from the Source Language (SL) to the Target Language (TL). Finding the precise meaning between SL and TL is important in translation practice. Equivalence in translation is related to finding semantic similarities between the SL and TL. Translation equivalence and translation technique are relevant in order to identify how translators transfer meanings between languages. The object of the research is three of ITZY's songs, *Dalla Dalla (English ver.)*, *ICY (English ver.)*, and *Wannabe (English ver.)*.

There are two objectives in this study. The first objective is to analyze the translation techniques applied in the English version of ITZY songs according to Molina and Albir's (2002) theory. The second objective is to identify the types of translation equivalence in the English version of ITZY songs based on Koller's (1995) theory.

This research is classified as a qualitative research employing library research. The research falls under qualitative research as this study examines and analyzes the selected object. Library research is applied in this research, as this method allows the researcher to gather information and theories from experts through books and journals.

The result of the analysis shows that discursive creation is the translation technique that occurred most frequent. It is found that discursive creation is often found in lyric that have similar meanings between the languages but presented in different structures in the TL. This technique is employed by the translator to create a more creative translation. The translation equivalence analysis shows that connotative equivalence is the most frequent type of equivalence to occur. This type of equivalence is often seen in lyric that includes words and phrases with multiple meanings in the SL. The connotative equivalence allows the translator to translate lyric that can be sung while maintaining the meaning of the song. Therefore, it can be concluded that the translator focuses on translating lyric that can be sung in the TL without losing the message and meaning of the SL lyric.

**Keywords:** *translation technique, translation equivalence, Korean song translation*

## ABSTRAK

RAISA, SARAH CHRISTABEL. (2022). **Translation Technique and Equivalence Applied in the English Versions of ITZY's Songs**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Lirik lagu adalah media ekspresi bagi penyanyi. Agar penyanyi dapat menyampaikan pesan mereka kepada budaya-budaya lain, terjemahan diperlukan. Penerjemah memiliki peran untuk memindahkan arti dari bahasa sumber (SL) ke dalam bahasa sasaran (TL). Menemukan arti yang sesuai antara SL dan TL adalah hal yang penting dalam praktik penerjemahan. Kesetaraan dalam penerjemahan memiliki hubungan dengan menemukan kesamaan semantik antara SL dan TL. Kesetaraan penerjemahan dan teknik penerjemahan relevan dalam praktik penerjemahan agar dapat memahami bagaimana penerjemah menerjemahkan arti dari satu bahasa ke bahasa yang lain. Object penelitian ini adalah tiga lagu ITZY, *Dalla Dalla (English ver.)*, *ICY (English ver.)*, dan *Wannabe (English ver.)*.

Terdapat dua tujuan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian pertama adalah menganalisa teknik penerjemahan dalam versi Bahasa Inggris dari lagu-lagu ITZY berdasarkan teori Molina dan Albir (2002). Tujuan penelitian kedua adalah mengidentifikasi jenis-jenis kesetaraan penerjemahan dalam versi Bahasa Inggris lagu-lagu ITZY berdasarkan teori Koller (1995).

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memanfaatkan studi pustaka. Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kualitatif karena studi ini meneliti dan menganalisis objek terpilih. Studi pustaka dimanfaatkan dalam penelitian ini, karena metode ini membantu peneliti dalam proses mengumpulkan informasi dan teori para ahli melalui buku-buku dan jurnal penelitian.

Hasil analisis menunjukkan teknik *discursive creation* adalah teknik penerjemahan yang paling sering ditemukan. *Discursive creation* kerap ditemukan dalam lirik dengan arti yang mirip antara bahasa namun dipersembahkan dengan struktur yang berbeda dalam TL. Teknik ini digunakan oleh penerjemah untuk menciptakan terjemahan kreatif. Analisis kesetaraan penerjemahan menunjukkan *connotative equivalence* adalah jenis kesetaraan yang paling sering ditemukan. Jenis kesetaraan ini sering ditemukan dalam lirik yang terdapat kata atau frase dengan beberapa arti dalam SL. *Connotative equivalence* memungkinkan penerjemah menerjemahkan lirik yang dapat dinyanyikan dengan mempertahankan arti lagu tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerjemah fokus dalam menerjemahkan lirik yang dapat dinyanyikan dalam TL tanpa menghilangkan pesan dan arti lirik SL.

**Kata kunci:** *translation technique, translation equivalence, Korean song translation*